Bat. Gen.
VI
462.

126

STABILIMENTI

STABILIMENTI

STABILIMENTI

STABILIMENTI

STABILIMENTI

STABILIMENTI

PERPUSTAKAAN NASIONAL

VI 462

REGLEMENT

BOEWAT ADJAR BARISANNJA

STABELAN BERKOEDA.

BARISAN DI ATAS KOEDA.

PENGADJARAN ORANG BERKOEDA.

DI KALOEWARKAN DENGAN PERINTANJA
DEP. VAN OORLOG.

BATAVIA
F. B. SMITS
1903

BAT.
GENOOTSCHAP
VAN
K. EN W.

PERPUSTAKAAN NASIONAL R.I.

Tanggal : 1-07-2010
Nomor Induk : 1393 / PN - Rum / 2010
BIB - ID : 0010 - 29528060
ITEM - ID : 12080509995
Asal : Museum Pusat

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

PEMENDEKAN.

C⁰.	=	Commando.
C⁰².	=	Commando-commando.
Kⁱ.	=	Kiri.
K.	=	Koelit.
N⁰.	=	Nummer.
N⁰².	=	Nummer-nummer.
Kª.	=	Kanan.
C⁰. B.	=	Commando Bikinan.
B.	=	Bikin.
C⁰. I.	=	Commando Ingetan.
6×.	=	6 pas.

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

ISI SOERAT.

	§	Ma.
Pemendekan		V.
Moela-moelai	8	1

LES KASATOE.

Pengadjaran doedoek di atas koeda.

Adjar voltigeer	29	3
Pakaiän orang dan pakaiän koeda	30	4
Toentoen koeda	31	4
Antree kalau kaloewar dari stal	32	5
Antree di dalam manege	33	6
Melompat di atas koeda dan melompat dari koeda . . .	34	6

LES KADOEWA.

Petoeloengan-petoeloengan.

Roepa-roepa petoeloengan	44 dan 45	8
Petoeloengan kaki dan spoor	49 dan 51	9
Petoeloengan teugel	55, 56 dan 58	10
Petoeloengan doedoek	61	11

Petoeloengan jang moesti di adjar sama orang baroe.

Petoeloengan boewat kasi madjoe koeda	63	11

Kalau berenti, moelai djalan stap.

Kalau djalan stap, moelai djalan draf.

Kalau djalan draf, moelai djalan draf jang lebih lekas.

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

§ Ma.

Petoeloengan boewat kasi berenti koeda 64 12

Kalau djalan draf, moelai djalan draf jang lebih pelan.

Kalau djalan draf, moelai djalan stap.

Kalau djalan stap, lantas berenti.

Kalau berenti, moelai djalan moendoer.

Petoeloengan boewat bikin pembalikan 66 12

Boelat besar.

Bikin lebih ketjil boelat besar, lantas bikin lebih besar lagi.

Pembalikan-pembalikan.

Petoeloengan boewat djalan galop 67 13

Petoeloengan boewat djalan kasabelah 68 13

Pegang teugel. 72 14

LES KATIGA.

Naik koeda, kalau soedah bisa doedoek dan soedah tahoe petoeloengan-petoeloengan.

Pakaiän orang dan pakaiän koeda 87 14

Toentoen koeda 88 15

Atoeran di dalam manege pada permoelaän dan pada pengabisan baris 89 15

Ambil positie 91 16

Naik koeda dan toeroen dari koeda . . . . . 92 dan 93 17

Kasi djalan orang berkoeda 94 19

Ganti djalan poeter-poeter di dalam manege 96 20

Djalan draf kalau djalan stap, dan djalan stap kalau djalan draf 98 21

Djalan sterken draf, kalau djalan draf dan djalan draf,

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

	§	Ma.
kalau djalan sterken draf	99	21
Djalan galop, kalau djalan draf dan djalan draf, kalau djalan galop.	100	21
Ambil antara satoe pas dan ambil antara tiga pas . . .	101	22
Boewat berenti	105	24
Boewat madjoe	106	24
Berenti baris sabentar	107	25
Djalan moendoer, lantas berenti dan lantas madjoe lagi .	108	25
Boelat besar	109	26
Boewat bikin lebih ketjil boelat besar, lantas bikin lebih besar lagi	110	27
Boelat ketjil	111	28
Pembalikan-pembalikan.	112	28
Djalan satoe-satoe dengan soekanja sendiri	113	30
Kalau soedah djalan dengan soekanja sendiri, maoe koempoel lagi	115	31
Boewat djalan kasabelah	116	32

LES KAÄMPAT.

Baris-barisan dengan banjak orang berkoeda dalam colonne dan dalam gelid.

Antree	133	33
Boewat dapat nommer	134	33
Naik koeda	135	34
Toeroen dari koeda	136	34
Boewat ambil richting	137	35
Djalan dalam gelid	138	36

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

	§	Ma.
Boewat soeroeh moendoer gelid.	140	37
Djalan satoe-satoe, doewa-doewa atawa ampat-ampat, kalau gelid berdiri in bataille.	141	38
Djalan dalam colonne	142	39
Bikin pembalikan sama colonne.	144	39
Soeroeh berenti colonne dan soeroeh madjoe lagi. . . .	145	41
Djalan lebih lekas atawa lebih pelan	146	41
Djalan doewa-doewa kalau djalan satoe-satoe, dan djalan ampat-ampat kalau djalan doewa-doewa dengan tinggal sama lekas	147	42
Djalan satoe-satoe kalau djalan doewa-doewa, dan djalan doewa-doewa kalau djalan ampat-ampat dengan tinggal djalan sama lekas.	150	43
Djalan doewa-doewa kalau djalan satoe-satoe, dan djalan ampat-ampat kalau djalan doewa-doewa dengan djalan lebih lekas	153	44
Djalan satoe-satoe kalau djalan doewa-doewa dan djalan doewa-doewa kalau djalan ampat-ampat dengan djalan lebih lekas	155	46
Djalan dalam gelid, kalau djalan dalam colonne	157	47
Kasabelah moeka dan kasabelah kiri.		

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

§ 8. Kapan orang berkoeda di kasi adjar naik koeda, djoega moesti di kasi adjar theorie.

Djadinja bagitoe di kasi tahoe badannja koeda ada tiga potongan; ja itoe namanja:

1e badan moeka, di mana ada kapala dan leher dengan ramboet soeri dan dengan kam dan bahoe dan dada dan poendak dan kaki moeka.

2e badan tengah, di mana ada geger dan higa dan peroet dan pinggang dan poendak.

3e badan belakang, di mana ada rongkong dan panggoel dan paha dan pantat dan boentoet dan kaki belakang.

Sabelahnja orang berkoeda dan sabelahnja koeda jang mengadap katengahnja manege, itoe di namai sabelah dalam dan sabelahnja laïn di namai sabelah loewar; djadinja samoea orang mengerti apa tangan dalam dan apa teugel loewar dan sabagiannja.

Kalau sabelahnja K^a (K^i) orang berkoeda mengadap kadalamnja manege, lantas orang itoe di bilang djalan K^a (K^i) di dalam manege.

Bekasnja djalannja koeda, tida perdoeli apa itoe koeda djalan teroes atawa djalan bengkang-bengkok, itoe namanja hoefslag; bagitoe djoega bekasnja djalannja koeda sapandjang pinggirnja manege itoe namanja hoefslag.

Kalau kakinja koeda jang belakang indjak di atas bekasnja kakinja moeka, lantas di bilang itoe koeda djalan di atas satoe hoefslag; tetapi kalau koeda djalan miring, djadi-

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

nja kakinja belakang indjak di sabelah kanan atawa kiri dari bekasnja kakinja moeka lantas di bilang itoe koeda djalan di atas doewa hoefslag.

Pada pengabisannja adjar doedoek orang berkoeda di kasi adjar theorie dari roepa-roepa petoeloengan boewat kasi djalan betoel koeda dan bagimana itoe petoeloengan moesti di bikin.

Saben orang berkoeda moesti di toendjoeki bagimana itoe petoeloengan moesti di bikin, soepaja laïn kali di dalam manege dia bisa mengerti baik onderwijzer.

§ 10. Kalau orang berkoeda doedoek teroes, dia moesti toeroet atoeran jang di seboet di bawah ini: Atasnja badan tinggal teroes sadja sampai di bikin pandjang, geger tida boleh bengkok, kapala lihat teroes kamoeka.

Atasnja badan tida boleh kakoe; orang moesti rasa gampang, kalau balik badan kamoeka, kabelakang, kakiri atawa kakanan, kapala djoega tida boleh kakoe. Langan gantoeng teroes kabawah dari poendak sampai sikoe dan sikoe rapat sama badan, tetapi djangan terlaloe keras.

Tangan kiri tinggal di moeka tengah-tengahnja badan, djangan terlaloe kaätas dengan djempol kaätas. Pandjangnja teugel soedah betoel, kalau orang rasa itoe gebit kena aloes sama moeloet koeda.

Pantatnja dan kakinja orang moesti rapat betoel sama sela dan badannja koeda; liar bisa rapat betoel, orang moesti balik kadalam loetoetnja.

Dari loetoet kaki moesti gantoeng teroes kabawah.

Kaki masoek di dalam beugel sampai tengahnja; dan toemit tinggal lebih kabawah sedikit dari oedjoeng kaki.

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

LES KASATOE.

Pengadjaran doedoek di atas koeda.

§ 29. Pada les kasatoe boewat adjar naik koeda onderwijzer soedah moesti kasi adjar voltigeer.

Sebab itoe saben kali kalau les soedah habis samoea orang moesti melompat dari koeda doewa kali di sabelahnja kanan dan doewa kali di sabelahnja kiri seperti di toelis di bawah ini.

Kaloe baroe moelai adjar, orang laïn di soeroeh toeloeng pegang koeda dan itoe orang lantas berdiri di moeka itoe koeda.

Boewat melompat dari koeda di sabelahnja kiri; itoe di bikin bagini:

1°. Orang berkoeda angkat kakinja kadoewa dari beugel (kalau beugel di pakai:)

2°. Sama tangan K^{a}. dia pegang betoel voorboom atawa kaïn boeloe tertingginja bahoenja koeda dan sama tangan K^{i}. pegang lepelnja sela atawa belakangnja kaïn boeloe.

3°. Dia djalankan kakinja K^{a}. di atas lehernja koeda dan sama tangannja K^{a} lepasken sabentar voorboom atawa kaïn boeloe boewat kasi liwat kakinja K^{a}.

4°. Dia lepaskan lepel sama tangannja K^{i}. dan pegang sama ini tangan sa koempoel ramboet soeri kamoeka sa berapa boleh dan sawaktoe melompat katanah sama kakinja kentjeng, djadinja dia berdiri sabelahnja kakinja moeka dari koeda lantas tangannja kadoewa di lepaskan.

Boewat melompat dari koeda di sabelahnja K^{a}., itoe moesti di bikin sama djoega seperti soedah di toelis di atas; tetapi apa di toelis dari tangan dan kaki K^{a}. atawa K^{i}., moesti di bikin sama tangan dan kaki K^{i}. atawa K^{a}.

Biar djangan ada tjilaka kalau kaki itoe di djalankan

PERPUSTAKAAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

di atas lehernja koeda kapan itoe koeda djalan, pekerdjaän itoe moesti di adjar betoel doeloe di atas koeda jang berenti.

Kaki itoe moesti di angkat tinggi dan di djalankan lekas kasabelah laïn dengan loetoetnja bengkok betoel, djadinja kaki itoe hampir kena badannja orang berkoeda itoe. Kalau kaki itoe tida di bengkokkan tetapi di pandjangkan dan koeda itoe angkat kapalanja, lantas orang berkoeda bisa djatoeh telentang: biar djangan djatoeh dia moesti pegang betoel lepel sama tangannja K^{i}. (K^{a}).

Habis bagitoe lantas orang berkoeda adjar melompat dari koeda jang djalan stap, lantas kalau djalan draf lantas kalau djalan galop dan lantas kalau djalan sterke draf. Kalau orang itoe soedah melompat dari koeda, lantas dia tinggal di sabelahnja tetapi tida boleh pegang itoe koeda dan toeroet djalan sama itoe koeda.

Boewat melompat kaätas koeda itoe di bikin seperti di toelis di dalam § 34 serta djoega di adjar kalau itoe koeda djalan stap dan draf, dan galop dan sterke draf.

§ 30. Orang berkoeda pakai-pakaian ketjil sama topi ketjil dan sepatoe tetapi tida pakai spoor.

Koeda-koeda pakai kaïn boeloe atawa sela dan pakai stang sama bijzetteugel.

Kalau koeda-koeda di toentoen, lantas bijzetteugel moesti kendor betoel.

§ 31. Boewat toentoen koeda itoe trensteugel (kalau itoe koeda pakai trensteugel) di bawa sepandjang atasnja kapala koeda dan oedjoengnja doewa-doewa di pegang sama tangan kiri, jang tinggal di sabelahnja badan. Itoe stangteugel di tinggalkan di atas lehernja koeda serta moesti gantoeng sama rata di sabelah kiri dan di sabelah kanan. Orang berkoeda itoe berdiri di sabelahnja kiri

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

kapalanja koeda serta dengan tangan K[a]. pegang itoe trensteugel deket djanggoetnja koeda sama kelingking dan djari manis di sabelah kanan dari teugel kanan dan djari tengah dan djari toendjoek di antara teugel dan djempol sapandjang sabelah kiri dari teugel kiri.

Kapan itoe koeda tida pakai trensteugel, lantas itoe stangteugel di pegang seperti di toelis di atas ini dari trensteugel.

Kapan itoe koeda tida maoe toeroet sama orang jang toentoen, lantas itoe orang madjoe, tetapi tida boleh liwat itoe koeda dan tida boleh lihat sama dia.

Tetapi kalau itoe koeda maoe lari, lantas orang jang toentoen moesti tinggal di sabelah kiri dari poendaknja kiri serta moesti tjoba tahan koeda itoe dengan kendorkan dan kentjengkan teugel dan dengan pegang hidoengnja koeda sama tangan kiri.

Kalau koeda itoe maoe melompat-melompat lantas teugel itoe djoega di tahan lebih keras, tetapi selamanja tida boleh di tarik-tarik keras.

§ 32. Kalau orang berkoeda samoewa soedah berdiri seperti di seboet di atas ini satoe di sabelah laïn dengan 3 × antaranja lantas pada.

C[o].:

Met eenen (links met eenen). = MARSCH.

B.:

Orang berkoeda jang berdiri di oedjoeng kanan (kiri) madjoe dan orang jang laïn baroe madjoe kapan temannja di sabelah kanan (kiri) soedah madjoe 6 × djaoehnja dan sabentar madjoe djoega dan bikin satengah pembalikan kakanan (kakiri) sampai datang di belakang temannja jang djalan di moeka.

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

di atas lehernja koeda kapan itoe koeda djalan, pekerdjaän itoe moesti di adjar betoel doeloe di atas koeda jang berenti.

Kaki itoe moesti di angkat tinggi dan di djalankan lekas kasabelah laïn dengan loetoetnja bengkok betoel, djadinja kaki itoe hampir kena badannja orang berkoeda itoe. Kalau kaki itoe tida di bengkokkan tetapi di pandjangkan dan koeda itoe angkat kapalanja, lantas orang berkoeda bisa djatoeh telentang: biar djangan djatoeh dia moesti pegang betoel lepel sama tangannja K^{i}. (K^{a}).

Habis bagitoe lantas orang berkoeda adjar melompat dari koeda jang djalan stap, lantas kalau djalan draf lantas kalau djalan galop dan lantas kalau djalan sterke draf. Kalau orang itoe soedah melompat dari koeda, lantas dia tinggal di sabelahnja tetapi tida boleh pegang itoe koeda dan toeroet djalan sama itoe koeda.

Boewat melompat kaätas koeda itoe di bikin seperti di toelis di dalam § 34 serta djoega di adjar kalau itoe koeda djalan stap dan draf, dan galop dan sterke draf.

§ 30. Orang berkoeda pakai-pakaian ketjil sama topi ketjil dan sepatoe tetapi tida pakai spoor.

Koeda-koeda pakai kaïn boeloe atawa sela dan pakai stang sama bijzetteugel.

Kalau koeda-koeda di toentoen, lantas bijzetteugel moesti kendor betoel.

§ 31. Boewat toentoen koeda itoe trensteugel (kalau itoe koeda pakai trensteugel) di bawa sepandjang atasnja kapala koeda dan oedjoengnja doewa-doewa di pegang sama tangan kiri, jang tinggal di sabelahnja badan. Itoe stangteugel di tinggalkan di atas lehernja koeda serta moesti gantoeng sama rata di sabelah kiri dan di sabelah kanan. Orang berkoeda itoe berdiri di sabelahnja kiri

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

kapalanja koeda serta dengan tangan K[a]. pegang itoe trensteugel deket djanggoetnja koeda sama kelingking dan djari manis di sabelah kanan dari teugel kanan dan djari tengah dan djari toendjoek di antara teugel dan djempol sapandjang sabelah kiri dari teugel kiri.

Kapan itoe koeda tida pakai trensteugel, lantas itoe stangteugel di pegang seperti di toelis di atas ini dari trensteugel.

Kapan itoe koeda tida maoe toeroet sama orang jang toentoen, lantas itoe orang madjoe, tetapi tida boleh liwat itoe koeda dan tida boleh lihat sama dia.

Tetapi kalau itoe koeda maoe lari, lantas orang jang toentoen moesti tinggal di sabelah kiri dari poendaknja kiri serta moesti tjoba tahan koeda itoe dengan kendorkan dan kentjengkan teugel dan dengan pegang hidoengnja koeda sama tangan kiri.

Kalau koeda itoe maoe melompat-melompat lantas teugel itoe djoega di tahan lebih keras, tetapi selamanja tida boleh di tarik-tarik keras.

§ 32. Kalau orang berkoeda samoewa soedah berdiri seperti di seboet di atas ini satoe di sabelah laïn dengan 3 × antaranja lantas pada.

C°.:

Met eenen (links met eenen). = MARSCH.

B.:

Orang berkoeda jang berdiri di oedjoeng kanan (kiri) madjoe dan orang jang laïn baroe madjoe kapan temannja di sabelah kanan (kiri) soedah madjoe 6 × djaoehnja dan sabentar madjoe djoega dan bikin satengah pembalikan kakanan (kakiri) sampai datang di belakang temannja jang djalan di moeka.

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

§ 33. Kalau orang berkoeda masoek kadalam manege, lantas balik kakanan dan koedanja di berdirikan diatas hoefslag satoe di belakang laïn dengan 3 × antaranja; sa-orang jang soedah bisa naik koeda djalan di moeka sendiri.

Onderwijzer kasi nummer sama orang berkoeda itoe, moelainja dari moeka. Kalau soedah berenti lantas trensteugel (kaloe ada stangteugel lantas teugel ini) di gantoengkan di atas lehernja koeda dan schuifpassant dari stangteugel di rapatkan kamoeka sampai teugel ini tjoema kendor sedikit. Oedjoengnja trensteugel di boendeli biar djangan di indjak koeda. Bijzet teugel di ikat bagitoe pendek djadi koeda itoe bisa gigit-gigit kendalinja dan djadi djoega kapalanja toendoek betoel, tetapi bijzetteugel jang ada di sabelah dalam, moesti di ikat lebih pendek doewa atawa tiga lobang dari jang laïn.

§ 34. Habis itoe, lantas onderwijzer soeroeh orang berkoeda melompat di atas koeda pada.

C°.:

OPSPRINGEN.

B.:

Samoewa orang lantas berdiri di sabelah poendaknja koeda dan mengadap kakoeda, pegang dengan tangan k^i. sakoempoel ramboet soeri di tengah-tengah lehernja dan taroh tangan k^a. di atas kaïn boeloe di mana ada bahoenja koeda sama djempolnja di sabelah kiri dan djarinja jang laïn di sabelah kanan. Orang itoe lantas tjepat melompat kaätas, dekat saberapa boleh sapandjang badannja koeda; sikoetnja di bawa kaätas dan badannja djangan di bengkokkan kamoeka dan langannja di kentjangkan dan kapalanja di angkat dan pinggangnja di bawa kamoeka dan toemitnja di rapatkan.

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

Habis bagitoe lantas orang berkoeda kasi djalan kakinja K[a]., jang di kentjengkan dan dengan oedjoeng kaki sedikit kadalam, di atas rongkongnja koeda; tetapi djangan sampai kena koeda, lantas doedoek pelan-pelan di atas kaïn boeloe.

Sasoedahnja dia lepaskan tangannja dan doedoek gampang di atas koeda dengan langannja sapandjang badannja. atawa kalau hampir djatoeh, pegang sabelahnja moeka kaîn boeloe dengan tangannja.

Boewat melompat di atas koeda, kalau koeda itoe djalan stap, atawa djalan draf, orang berkoeda moesti bikin sama djoega seperti di toelis di atas ini, tetapi dia doeloe moesti toeroet djalan sama koeda.

Boewat melompat di atas koeda. kalau koeda itoe djalan galop, orang berkoeda itoe doeloe moesti toeroet lompat-lompat sama rata sama koedanja lantas melompat dengan doewa kaki di atas koeda.

Sapa jang tida bisa melompat sendiri, di toeloeng kalau baroe di adjar.

§ 38. Boewat melompat dari koeda, kapan habis baris atawa kalau colonne soedah berenti, itoe boleh di bikin seperti di toelis di dalam § 29 atawa pada.

C°.:

AFSPRINGEN.

B:

Orang berkoeda itoe taroh tangannja seperti pada melompat di atas koeda . Dia angkat badannja saberapa boleh dengan besender sama langannja K[a]. dan dengan dengkoelnja K[i]. rapat betoel sama badannja koeda. Sama sekali kakinja K[a]., jang di kentjengkan, di djalankan di atas rongkongnja koeda, tetapi djangan sampai kena koeda

dan di bawa di sabelah kakinja K[i]. dan toemitnja di rapatkan dan badannja di bedirikan lempeng dengan sender sama langannja doewa-doewa jang di kentjengkan.

Sasoedahnja dia toeroenkan dirinja sapandjang poendaknja K[i]. dari koeda, tetapi oedjoeng kakinja moesti kena tanah lebih doeloe dan dengkoelnja doewa-doewa di bengkokkan sedikit.

Sama sekali dia lepaskan tangannja dan langannja koembali sapandjang badannja, bikin satoe pas kakiri dan pegang sama tangan k[a]. itoe trensteugel deket djanggoetnja koeda seperti di seboet dalam § 31 dan bikin links om.

Sabelomnja koeda-koeda di bawa pigi, bijzetteugel moesti di bikin lebih pandjang biar gantoeng kendor betoel.

Kalau pakai sela lantas opspringen dan afspringen di bikin seperti di seboet di atas; tetapi tangan k[a]. tida di taroh di atas kaïn boeloe melaïnkan diatas voorboom; djoega pada opspringen orang berkoeda moesti doedoek pelan-pelan di atas sela.

LES KADOEWA.

Petoeloengan-petoeloengan.

Roepa-roepa petoeloengan.

§ 44. Petoeloengan dari orang berkoeda ada tiga roepa.

1°. Petoeloengan doedoek. Sebab orang berkoeda kasi doedoek beratnja atas badan di atas gegernja koeda, dari itoe koeda soedah bisa berasa orang poenja soeka.

2. Petoeloengan teugel Sama langan dan tangan, jang pegang teugel, orang berkoeda bisa soeroeh sama badannja moeka dari koeda.

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

3. Petoeloengan kaki. Di sabelah k^i. dan k^a. dari badannja koeda ada oerat boewat kasi djalan badannja belakang dari koeda; kalau orang berkoeda rapatkan kakinja bawah sama oerat itoe, dia bisa atoer pekerdjaän badanja belakang dari koeda.

Bagitoe orang berkoeda bisa mengerti gampang itoe petoeloengan: dari kaki boewat kasi madjoe; jang dari tangan boewat soeroeh badannja moeka dari koeda dan petoeloengan doedoek, boewat toeloeng pekerdjaännja kaki dan tangan.

§ 45. Kalau koeda djalan, dan orang berkoeda djangan doedoek terlaloe kakoe, djoega djangan terlaloe lemas; kakinja dan tangannja orang moesti toeroet koeda poenja roepa djalan; kalau kakinja belakang jang k^i. dari koeda djalan madjoe, orang berkoeda moesti kerdja sama kaki k^i.; djoega bagitoe kalau kakinja belakang jang k^a. dari koeda djalan madjoe, orang moesti kerdja sama kaki k^a.

Petoeloengan kaki dan spoor.

49. Boewat kasi petoeloengan sama kaki satoe atawa doewa-doewa orang berkoeda moesti rapatkan itoe kaki sama badannja koeda di balakang singel; orang djaga pahanja djangan miring atawa bengkok dan kaki di bengkokkan di mana loetoetnja.

Kalau petoeloengan kaki tida sampai, baroe orang boleh pakai spoor.

§ 51. Kalau koeda nakal sekali, orang berkoeda boleh poekoel keras sama spoor. Boewat ini, toengkak di kasi naik sedikit, oedjoeng kaki di poetar kaloewar sampai itoe spoor toendjoek ka badannja koeda, lantas di poekoel

PERPUSTAKAAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

keras sama spoor. Kalau bikin begini, stijgbeugel soeka moendoer sampai kena toengkaknja sepatoe. Doeloe kakinja orang berkoeda tida boleh di bawa terlaloe djaoeh dari badannja koeda; sebab kalau bikin bagitoe, koeda bisa tahoe sabentar di poekoel dan orang djoega tida bisa tinggal doedoek betoel.

Petoeloengan teugel.

§ 55. Boewat oeloer teugel, itoe boleh di bikin sama tangan satoe atawa sama tangan doewa-doewa. Sabanjak kali soedah sampai, kalau tangan di boeka sedikit sadja atawa djari djentik di kasi madjoe sedikit kamoeka.

Kalau teugel di oeloer, itoe teugel tida boleh tinggal kendor sama sekali; bagitoe orang berkoeda salamanja tinggal rasa moeloetnja koeda.

§ 56. Boewat tahan teugel, itoe boleh di bikin sama tangan satoe atawa sama tangan doewa-doewa. Kalau teugel di tahan, orang berkoeda moesti bawa tindasan kabelakang di dalam moeloetnja koeda sama gebit; sabanjak kali orang berkoeda moesti kerdja teroes kabelakang, tida boleh kasabelah. Saban kali kalau teugel soedah di tahan, djoega moesti di oeloer lagi; dan orang djoega tida boleh tahan teroes sadja atawa tarik-tarik.

§ 58. Petoeloengan sama teugel boewat bikin pembalikan, orang moesti tahan sama teugel jang di sabelah loewar boewat toeloeng pekerdjaän dari kaki loewar. Namanja ini djoega tahan teugel; tetapi sakarang itoe teugel tida boleh di oeloer sabentar, itoe teugel salamanja moesti tinggal kentjang dan orang moesti bawa tangan loewar kasabelah dalam sampai itoe teugel loewar kena lehernja koeda.

PERPUSTAKAAN NASIONAL RI.

Petoeloengan doedoek.

§ 61. Kalau kasi petoeloengan sama beratnja dari atasnja badan, orang berkoeda boleh kerdja sadja sama bagiannja badan jang di atas panggoel. Kalau orang naik koeda jang djalan sama kapalanja terlaloe kaätas, orang berkoeda moesti doedoek berat kamoeka dan tangannja moesti di kasi toeroen. Kalau kapalanja koeda terlaloe kabawah dan teugel rasa berat, lantas orang berkoeda moesti doedoek berat kabelakang dan tangannja moesti di kasi naik sedikit.

Kalau maoe bikin pembalikan atawa djalan galop, lantas orang berkoeda moesti doedoek miring; ja itoe panggoelnja orang doewa-doewa moesti sama djaoeh dari panggoelnja koeda doewa-doewa dan djoega poendaknja orang doewa-doewa moesti tinggal sama djaoeh dari poendaknja koeda doewa-doewa.

Petoeloengan jang moesti di adjar sama orang baroe.

Petoeloengan boewat kasi madjoe koeda.

Kalau berenti. moelai djalan stap.
Kalau djalan stap, moelai djalan draf.
Kalau djalan draf, moelai djalan draf jang lebih lekas.

§ 63. Boewat bikin bagini orang berkoeda rapatkan kaki doewa-doewa (§ 49) dan oeloerkan teugel doewa-doewa (§ 55). Kalau moesti, lantas itoe kaki bawah doewa-doewa tinggal rapat sadikit sama badannja koeda; soepaja kalau koeda males, orang bisa toeloeng sabentar lagi.

Petoeloengan boewat kasi berenti koeda.

Kalau djalan draf, moelai djalan draf jang lebih pelan.
Kalau djalan draf, moelai djalan stap.
Kalau djalan stap, lantas berenti.
Kalau berenti, moelai djalan moendoer.

§ 64. Boewat bikin begini orang berkoeda moesti tahan teugel doewa-doewa (§ 56) dan doedoek berat kabelakang sedikit. Tetapi orang berkoeda moesti ingat kalau bikin bagini, salamanja moesti, kasi rapat kaki lebih doeloe, dan djoega djangan kerdja kasar sama koeda. Kalau koeda soedah toeroet, doeloe oeloerkan teugel lantas baroe kakinja boleh gantoeng betoel lagi.

Boewat djalan moendoer, orang berkoeda doeloe rapatkan kakinja sampai rasa sama teugel moeloetnja koeda; lantas dia rapatkan kakinja lagi, biar kakinja belakang dari koeda lebih madjoe; kalau moesti boleh pakai spoor djoega. Lantas dia tahan teugel doewa-doewa dan bawa moendoer sedikit atasnja badan.

Koeda moesti djalan moendoer satoe per satoe pas. Kalau orang berkoeda maoe berenti, doeloe oeloerkan teugel lantas kakinja boleh gantoeng betoel.

Kalau bagitoe koeda tida soeka djalan moendoer, orang doeloe doedoek enteng sedikit, lantas tahan teugel dan pelan-pelan bawa moendoer badannja.

Petoeloengan boewat bikin pembalikan.

Boelat besar.
Bikin lebih ketjil boelat besar, lantas bikin lebih besar lagi.
Pembalikan-Pembalikan.

PEMBALIKAN.

§ 66. Orang berkoeda moesti doedoek miring (§ 61) dan doedoek lebih miring kalau itoe boelat lebih ketjil.

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

Toeroet besarnja boelat, orang berkoeda moesti doedoek lebih berat kadalam, bawa madjoe poendak jang di loewar; tangan loewar di bawa kadalam biar teugel loewar tinggal kentjang dan kena lehernja koeda. Kakinja loewar di bawa moendoer dan rapat sama badannja koeda. Kalau moesti, djoega boleh pakai spoor.

Kalau orang berkoeda maoe berenti bikin pembalikan, lantas dia doedoek teroes dan tangan k^{i}. di koembalikan di moeka tengah-tengahnja badan.

Petoeloengan boewat djalan galop.

§ 67. Salamanja kalau maoe djalan galop, doeloe moesti djalan draf.

Boewat bikin bagini, orang berkoeda doedoek miring (§ 61) biar badannja koeda djadi bengkok kakanan, kalau maoe djalan galop k^{a}., atawa kakiri, kalau maoe djalan galop k^{i}. Lagi dia tahan teugel doewa-doewa teroes kabelakang dan kaki dalam di rapatkan lebih keras, kalau moesti djoega boleh pakai spoor, dan doedoek berat kabelakang dan kadalam, biar itoe koeda djalan galop betoel. Kalau koeda soeka djalan draf lagi kalau soedah di kasi djalan galop, orang berkoeda djangan oeloerkan teugel tetapi di tahan itoe teugel dan djoega kasi rasa spoor dari kaki dalam sama badannja koeda.

Petoeloengan boewat djalan kasabelah.

§ 68. Boewat bikin bagini orang berkoeda doedoek miring (§ 61) dan kapan itoe koeda djalan, itoe di soeroeh bikin satengah pembalikan. Kalau itoe koeda soedah bikin bagitoe, kaki doewa-doewa di rapatkan tetapi kaki loewar di rapatkan lebih keras, kalau moesti djoega boleh pakai spoor dan itoe koeda di soeroeh taroh kakinja

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

belakang jang di sabelah loewar liwat sama kakinja belakang jang di sabelah dalam. Habis bagini orang berkoeda sabentar kerdja bagini lagi; seperti maoe bikin pembalikan.

Pegang teugel.

§ 72. Itoe stangteugel, tetapi djangan keplintir dan sama sabelahnja aloes kaloewar, di pegang sama tangan kiri dengan kelingking di antara teugel bagitoe, djadi teugel itoe sama pandjang dan kentjang.

Oedjoengnja stangteugel itoe djalan di dalam tangan dari bawah kaätas serta oedjoeng itoe jang kaloewar di atas, di pegang sama djempol dan djari toendjoek serta itoe schuifpassant tinggal di loewar tangan tetapi kena djempol tangan k^i. Itoe tangan k^i. di taroh di moeka tengah-tengahnja badan, dan tangan k^a. tinggal di sabelahnja badan, tetapi djangan kakoe.

Boewat bikin pendek atawa bikin pandjang teugel, itoe schuifpassant di pegang sama tangan k^a. dan di bawa di dalam tangan k^i. dan di pegang sama djempol dan djari toendjoek dari tangan k^i. itoe. Lantas itoe oedjoeng stangteugel di pegang sama djempol dan djari toendjoek dari tangan k^a sama djempolnja di sabelah kiri dan sedikit kaätas dekat tangan k^i., dan sekarang satoe teugel atawa doewa-doewa teugel di tarik kaätas atawa di sorong kabawah sabanjak moestinja.

Kalau soedah lantas itoe passant di bawa koembali di tempatnja sama tangan k^a.

LES KATIGA.

Naik koeda, kalau soedah bisa doedoek dan soedah tahoe petoeloengan-petoeloengan.

§ 87. Orang berkoeda pakai pakaian seperti di seboet di § 30, tetapi pakai spoor djoega.

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

Koeda-koeda pakai sela dan pakai stang, tetapi tida pakai poetszak.

Toentoen koeda.

§ 88. Ini di bikin seperti di seboet di § 31 dan § 32, dan orang berkoeda moesti ingat itoe stijgbeugel sala-manja tinggal di atas sela.

Aloeran di dalam manege pada permoelaän dan pada pengabisan baris.

§ 89. Kalau orang berkoeda masoek kadalam manege, lantas dia balik kakanan dan djalan sapandjang hoefslag. Kalau orang, jang djalan di moeka, ada di sabelahnja pan-djang dari manege dan 9 × dari sabelahnja pendek, lantas dia balik kakiri dan berenti di tengah-tengah manege 6 × djaoehnja dari sabelahnja pendek dari manege. Orang jang laïn djoega satoe-satoe balik kakiri dan berenti di tengah-tengah manege, tetapi, bagitoe, biar antaranja koeda-koeda itoe djadi 3 × betoel dan kapalanja koeda sama rata sama tengah-tengahnja sabelah pendek dari manege. Kalau orang berkoeda soedah ada di tempatnja, lantas itoe stangteugel (kalau pakai trensteugel, lantas itoe teugel) di djalankan di atas kapalanja koeda dan di taroh di atas lehernja salebarnja satoe tangan dari bahoenja koeda; tetapi itoe teugel djangan keplintir dan gantoeng sama rata di sabelah kiri dan di sabelah kanan.

Lantas itoe koeda-koeda di taroh teroes betoel dan boewat bikin bagitoe, orang berkoeda berdiri di moeka koeda dengan mengadap koeda dan pegang teugel k^{i}. sama tangan k^{a}. dan teugel k^{a}. sama tangan k^{i}. dekat tjintjin kendali.

Dengan kasi naik kapala koeda dan dengan tarik ka-kanan atawa kakiri, itoe koeda bisa di bedirikan teroes betoel.

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

Kalau itoe koeda soedah berdiri teroes betoel, lantas orang berkoeda berdiri di sabelahnja k^i. dari koeda, sama rata sama kapalanja koeda dan pegang teugel sama tangan k^a. seperti moesti kalau koeda di toentoen, lantas berdiri op de plaats rust.

§ 90. Kalau habis baris, lantas orang berkoeda di berdirikan lagi seperti di seboet di § 89.

Kalau orang berkoeda djalan k^i. (k^a.) di dalam manege, lantas pada

C^0.:

Links (Rechts) in bataille = MARSCH.

B:

Itoe C^0.B. di kaloewarkan kapan orang berkoeda, jang djalan di moeka, soedah datang kira-kira 9 × dari sabelahnja pendek dari manege. Itoe orang balik kakiri dan orang-orang laïn satoe-satoe balik kakiri 3 × djaoehnja dari tempat, dimana orang jang djalan di moekanja soedah balik kakiri, dan samoewa orang berenti kalau soedah datang di tengah-tengah manege dan djaga berdiri sama rata sama tengah-tengahnja sabelahnja pendek dari manege dan djoega itoe koeda moesti berdiri teroes betoel dengan 3 × antaranja.

Ambil positie.

§ 91. C^0.:

Geeft = ACHT.

B.:

Orang berkoeda kasi toeroen beugel dan ambil positie.

Kalau koeda-koeda tida di naiki, salamanja pada C^0. Rust, itoe beugel di taroh di atas sela.

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

Naik koeda dan toeroen dari koeda.

§ 92. Sabelomnja koeda di naiki, onderwijzer soeroeh orang berkoeda ambil positie.

C⁰.:

1 Maakt U gereed = OP TE STIJGEN.
2 STIJGT.
3 OP.

B.:

1. Orang berkoeda bikin rechtsom, kasi lepas stangteugel doeloe dan teugel kⁱ. di gegam sama tangan kᵃ. dengan koekoenja kabawah, lantas bikin satoe pas kakanan dengan kasi djalan itoe teugel di dalam tangan kᵃ. sampai itoe tangan ada di oedjoeng teugel tetapi djangan sampai koeda moendoer.

Sawaktoe itoe stangteugel di pegang sama tangan kⁱ. dekat bahoe koeda dengan kelingking di antara teugel dan dengan belakangnja tangan kamoeka dan itoe tangan di taroh di atas ramboet soeri dengan djempol kaätas.

Oedjoeng teugel, jang di pegang sama tangan kᵃ., di boewang kakanan dan sama itoe tangan kᵃ. di pegang sa koempoel ramboet soeri, jang ada di bawah tangan kⁱ., dan itoe ramboet soeri di bawa di dalam tangan kⁱ. dari bawah kaätas, dan di ikat sama djempol tangan kiri, lantas itoe tangan di toetoep.

Habis bagitoe orang berkoeda bikin satengah pembalikan kakanan, dan kaki kᵃ. di taroh tiga tangan lebarnja di belakang toemitnja kaki kⁱ., lantas kaki kⁱ di kasi masoek di dalam stijgbeugel dengan loetoet kⁱ. rapat sama sela tetapi djangan sampai oedjoengnja kaki kⁱ. kena badannja koeda, lantas lepel di gegam sama tangan kᵃ. dengan djempolnja kakiri dan djarinja jang laïn kakanan.

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

2. Orang berkoeda kasi tolak sama oedjoengnja kaki k^i. dan tarik sama tangan k^i. pada ramboet soeri dan tindas sama tangan k^a. di atas lepel dan bagitoe berdiri sama kaki k^i. di atas stijgbeugel, tetapi djaga badannja tinggal teroes betoel dan dekat badannja koeda dan dengan kapala teroes kaätas dan mata lihat teroes kamoeka dan dengan loetoetnja kaki k^i. rapat betoel sama sela dan dengan toemit-toemit rapat betoel.

3. Orang berkoeda dengan badannja teroes betoel kasi djalan kaki k^a. di atas rongkong koeda, tetapi itoe kaki di kentjangkan betoel dan oedjoengnja di bengkokkan kadalam sadikit. Kalau kaki itoe kena langan k^a„ lantas tangan k^a, di lepaskan dan pegang voorboom dengan djempol di sabelah kiri dan djari jang laïn di sabalah kanan boewat tahan badannja; sawaktoe itoe, kaki k^a. di toeroenkan di sabelah kanan dari koeda, tetapi dekat sama badan koeda tetapi badan sendiri tida boleh di bengkokkan kamoeka, kakiri dan kakanan dan loetoet kaki k^i. moesti tinggal di tempatnja.

Orang berkoeda doedoek pelan-pelan di atas sela, kasi lepas ramboet soeri dan kasi masoek kaki k^a. di dalam stijgbeugel dari loewar kadalam, tetapi djangan sampai kena koeda dengan oedjoeng kaki.

Kalau dia soedah doedoek, dia pegang stangteugel sama tangan k^i. seperti di seboet di § 72 dan itoe tangan di taroh di moeka tengah-tengahnja badan dan tangan k^a. gantoeng di sabelahnja badan, tetapi djangan kakoe dan dia doedoek seperti soedah di adjar.

§ 93. Boewat toeroen dari koeda ja itoe pada C^0:

1 Maakt U gereed = AF TE STIJGEN.
2 STIJGT.
3 AF.

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

B.:

1. Tangan k^i ditaroh di atas ramboet soeri sedikit di moeka bahoe koeda dan di pegang sama itoe tangan sa koempoel ramboet soeri; tangan k^a ditaroh diatas voorboom, seperti diseboet pada naik koeda dan kaki kanan di angkat dari beugel.

Kapala dan badan tida boleh di toendoek.

2. Orang berkoeda tahan betoel dengan tangan k^a dan loetoetnja kaki k^i rapat betoel sama sela, lantas kasi naik badan dari sela dan kasi djalan kaki k^a di atas rongkongnja koeda, tetapi kaki itoe di kentjangkan betoel dan oedjoengnja di bengkokkan kadalam sedikit. Sawaktoe itoe tangan k^a kasi lepas voorboom dan pegang lepel dari sela dengan djempol kakiri dan djari jang laïn kakanan boewat tahan badan, dan kaki k^a di bawa di sabelah kaki k^i dengan toemit-toemit rapat betoel, tetapi lebih kabawah sedikit dari oedjoeng kaki dan badan tinggal teroes betoel sadja.

3. Orang berkoeda bikin rechtsom sedikit dan taroh kaki k^a dengan oedjoengnja di tanah, tetapi djaga loetoet kaki k^i rapat betoel sama sela, biar oedjoeng kaki tida kena koeda; lantas sabentar kaki k^i di angkat dari stijgbeugel dan di taroh di sabelah kaki k^a, lantas lepaskan lepel dari sela dan ramboet soeri dan teugel dan pegang teugel k^i sama tangan k^i dengan koekoenja kabawah dan tangannja lebih kabawah sedikit dari sikoe.

Orang berkoeda bikin satoe pas kakiri lantas bikin linksom, kasi lepas teugel dan pegang teugel sama tangan k^a seperti di seboet di § 31, dan ambil positie seperti di seboet di § 91.

Kasi djalan orang berkoeda.

§ 94.:

Met eenen (Links met eenen) = MARSCH.

B.:

Orang berkoeda jang ada di oedjoeng k[a]. madjoe dengan djalan stap dan kalau dia datang 3 × dari hoefslag, dia balik kakanan (kakiri) dan djalan sapandjang hoefslag. Orang berkoeda jang laïn madjoe satoe-satoe, kalau rongkongnja koeda dari orang, jang ada di sabelah k[a]. (k[i].), soedah sama rata sama kapala koedanja dan bikin seperti orang jang ada di oedjoeng k[a] (k[i]) dan djalan satoe di belakang laïn dengan 3 × antaranja.

§ 95. Boewat kasi djalan orang berkoeda samoewa sama sekali, ja itoe pada

C[o].:

Gelid voorwaarts = MARSCH.

B.:

Orang berkoeda samoewa madjoe sama rata dan kalau soedah datang 3 × dari hoefslag, dia orang balik kakanan dan djalan satoe di belakang laïn dengan 1 × antaranja.

Ganti djalan poeter-poeter di dalam manege

§ 96. Boewat bikin bagitoe, C[o]. di kaloewarkan, kalau orang berkoeda. jang djalan di moeka sendiri, misih ada saberapa pas dari sabelahnja pandjang dari manege.

C[o].:

VERANDERT VAN HAND.

B.:

Orang berkoeda jang djalan di moeka sendiri, djalan liwat oedjoengnja sabelahnja pendek dari manege, lantas dia balik kadalam manege; dia djalan teroes miring di dalam manege sampai datang koerang 6 × dari oedjoengnja sabelahnja pendek jang laïn dari manege, balik lagi dan toeroet hoefslag sama tangan laïn kadalam.

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

Orang jang laïn toeroet djalannja orang berkoeda jang djalan di moeka sendiri.

Djalan draf kalau djalan stap, dan djalan stap kalau djalan draf.

§ 98. C⁰:

In draf (stap) = MARSCH.

B.:
Orang berkoeda sama rata kasi djalan draf koedanja atawa kasi djalan stap koedanja.

Djalan sterken draf kalau djalan draf, dan djalan draf kalau djalan sterken draf.

§ 99. C⁰:

In sterken draf (draf) = MARSCH.

B.: Orang berkoeda djangan bikin kaget tetapi pelan-pelan kasi djalan draf lebih lekas koedanja atawa kalau koedanja djalan sterken draf, kasi djalan itoe koeda draf, jang tida bagitoe lekas.

Kalau djalan sterken draf lantas di oedjoeng-oedjoeng manege pembalikan di bikin lebih besar dan tida boleh djalan terlaloe lekas biar koeda samoewa bisa toeroet.

Djalan galop kalau djalan draf, dan djalan draf kalau djalan galop.

§ 100. Boewat djalan galop itoe orang berkoeda di kasi djalan doeloe di atas groote volte.

C⁰:

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

In galop = MARSCH.

B.:
Orang berkoeda sama rata kasi djalan galop koedanja.
Boewat djalan draf lagi, ja itoe pada
C°:

In draf = MARSCH.

Pelan-pelan koeda itoe di tahan sampai djalan draf.

Ambil antara satoe pas dan ambil antara tiga pas.

§ 101. Kalau orang berkoeda djalan stap dengan antaranja lebih dari 1 ×, lantas boewat ambil antara 1 × dengan djalan stap sahadja, di kaloewarkan
C°.:

Gelederen-afstand opgerukt = MARSCH.

B.:
Orang berkoeda jang djalan di moeka sendiri, berenti. Orang jang lain djoega berenti kalau soedah datang 1 × di belakang orang jang ada di moekanja. Kalau orang berkoeda djalan stap dengan 1 × antaranja, lantas boewat di djalankan stap lagi dengan 3 × antaranja, di kaloewarkan
C°.:

Afstand genomen = MARSCH.

B.:
Orang berkoeda jang djalan di moeka sendiri, djalan teroes dan orang jang lain samoewa berenti dan madjoe lagi satoe-satoe kalau soedah ada antara 3 × dengan orang berkoeda, jang djalan di moekanja.

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

§ 102. Kalau orang berkoeda djalan stap dengan antaranja lebih dari 1 ×, lantas boewat ambil antara 1 × dengan djalan draf, di kaloewarkan C⁰.:

Gelederen-afstand opgerukt in draf = MARSCH.

B.: Orang berkoeda, jang djalan di moeka sendiri, tinggal djalan stap, orang jang lain djalan draf sampai ada antara 1 × dengan orang berkoeda, jang djalan di moekanja, lantas djalan stap lagi.

Boewat ambil antara 3 × dengan djalan draf, kalau orang berkoeda djalan stap dengan 1 × antaranja, di kaloewarkan C⁰.:

Afstand genomen in draf = MARSCH.

B.:

Orang berkoeda, jang djalan di moeka sendiri, djalan draf dan orang jang lain satoe-satoe baroe djalan draf kalau antaranja dengan orang jang djalan di moekanja soedah 3 ×.

§ 103. Kalau orang berkoeda djalan draf dengan antaranja lebih dari 1 ×, lantas boewat ambil antara 1 × dengan tinggal djalan draf di kaloewarkan C⁰.:

Gelederen-afstand opgerukt = MARSCH.

B.:

Orang berkoeda jang djalan di moeka sendiri, djalan stap; orang jang lain djoega djalan stap, kalau soedah ada antara 1 × dengan orang berkoeda jang djalan di moekanja.

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

Boewat ambil antara 3 × dengan tinggal djalan draf, kalau orang berkoeda djalan draf dengan 1 × antaranja, di kaloewarkan.

C⁰.:

Afstand genomen = MARSCH.

B.:

Orang berkoeda jang djalan di moeka sama sekali, tinggal djalan draf; orang jang lain samoea djalan stap dan satoe-satoe djalan draf lagi, kalau soedah ada antara 3 × dengan orang jang djalan di moekanja.

Boewat berenti.

§ 105. Orang berkoeda moesti bisa berenti, kalau koedanja djalan stap atawa draf, atawa galop.

C⁰.:

Colonne = HALT.

B.:

Kalau colonne djalan stap, lantas orang berkoeda kasi berenti koedanja pada C⁰. B.

Kalau colonne djalan draf, lantas orang berkoeda kasi djalan stap koedanja pada C⁰. I. dan kasi berenti itoe koeda pada C⁰. B.

Kalau colonne djalan galop, lantas orang berkoeda kasi djalan draf, lantas stap koedanja pada C⁰. I. dan kasi berenti itoe koeda pada C⁰. B.

Boewat madjoe.

§ 106. C⁰.:

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

Colonne voorwaarts (in draf, in galop) = MARSCH.

B.:
Orang berkoeda sama rata kasi djalan stap atawa draf atawa galop koedanja; tetapi kalau djalan draf, doeloe djalan stap saberapa pas dan kalau djalan galop, doeloe djalan draf saberapa pas.

Berenti baris sábentar.

§ 107. Orang berkoeda bisa berenti baris sabentar, kalau koeda djalan dan kalau koeda tida djalan.
C°.:

RUST.

B.:
Orang berkoeda kasi kendor teugel sedikit biar koedanja bisa gojang-gojang kapala; tetapi dia tida boleh ngantoek di atas koedanja.

Djalan moendoer, lantas berenti dan lantas madjoe lagi.

§ 108. C°.:

Colonne achterwaarts = MARSCH.

B.:
Kalau colonne soedah berenti, lantas pada C°. B. orang berkoeda kasi moendoer koedanja.
Kalau colonne djalan, lantas pada C°. I. orang berkoeda kasi berenti koedanja dan pada C°. B. kasi moendoer koedanja.
Boewat soeroeh berenti dengan moendoer di kaloewarkan.
C°.:

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

HALT.

B.:
Orang berkoeda kasi berenti koedanja.
Kalau colonne moesti berenti dengan moendoer dan sabentar moesti madjoe lagi di kaloewarkan
C°.:

Voor = WAARTS.

B.:

Pada C°. I. orang berkoeda kasi berenti koedanja dengan moendoer dan tinggal di tempatnja; pada C°. B. koedanja di kasi madjoe sama rata.

Boelat besar.

§ 109. Boelat besar itoe boelat dengan lebarnja sa-lebar manege.

Ada doewa roepa; jang satoe di bikin di tengah-tengah manege, jang laïn de oedjoeng manege dan kena sabelahnja pendek dari manege.

C°.:

GROOTE VOLTE.

B.:
Orang berkoeda, jang djalan di moeka sendiri, moelai djalan di atas boelat besar, dimana itoe boelat besar datang sama-sama hoefslag dari sasoeatoe sabelahnja manege. Orang jang laïn satoe-satoe toeroet djalan di atas boelat besar, kalau soedah datang di tempat itoe djoega.

Kalau orang berkoeda moesti djalan di atas boelat besar di tengah-tengah manege, lantas di kaloewarkan
C°.:

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

OP HET MIDDEN GROOTE VOLTE.

B.:
Ini di bikin seperti di seboet di atas ini.
Boewat djalan di atas hoefslag lagi, di kaloewarkan
C°.:

HOEFSLAG VOLGEN.

B.:
Orang jang djalan di moeka sendiri, toeroet djalan di atas hoefslag kalau dia datang di atas hoefslag; orang jang lain toeroet di belakangnja.

Boewat bikin lebih ketjil boelat besar, lantas bikin lebih besar lagi.

§ 110. C°.:

VOLTE SLUITEN.

B.:
Orang berkoeda samoewa sawaktoe bikin lebih ketjil pemboelatannja, tetapi pelan-pelan sampai antara djadi 1 ×
Boewat bikin lebih besar pemboelatannja sampai sama besar dengan boelat besar, di kaloewarkan
C°.:

VOLTE OPENEN.

B.:
Orang berkoeda, jang djalan di moeka sendiri, pelan-pelan bikin lebih besar pemboelatannja sampai dia djalan di atas boelat besar lagi.
Orang jang laïn djoega pelan-pelan bikin lebih besar pemboelatannja sampai antaranja sama besar seperti doe-loe, lantas dia toeroet djalan di belakang orang, jang djalan di moekanja.

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

Boelat ketjil.

§ 111. Itoe boelat boleh di bikin di mana-mana di dalam manege.

Sabanjak kali boelat itoe di bikin olih samoewa orang sama sakali; tetapi djoega boleh di bikin olih orang itoe dengan satoe-satoe. Lantas, sabelomnja C°. di kaloewarkan, onderwijzer panggil doeloe namanja atawa nummernja orang berkoeda, jang moesti bikin boelat ketjil.

C°.:

Volte = MARSCH.

B.:

Pada C°. B. orang berkoeda sama sekali (atawa orang jang di panggil doeloe) bikin pemboelatan dengan 6 × lebarnja, lantas djalan di atas hoefslag lagi seperti tadi.

Pembalikan-pembalikan.

§ 112. Segala pembalikan jang di commandeer, di bikin seperti djalan di atas pemboelatan dengan 6 × lebarnja.

Sabanjak kali pembalikan-pembalikan itoe di bikin olih samoewa orang sama sekali, tetapi djoega boleh di bikin olih orang itoe dengan satoe-satoe.

Lantas onderwijzer panggil doeloe namanja atawa nummernja orang berkoeda jang moesti bikin pembalikan.

Boewat bikin pembalikan kakanan atawa kakiri, itoe di bikin kalau semoewa orang berkoeda ada di sabelahnja pandjang dari manege dan lantas koeda di balikkan kakanan atawa kiri lantas djalan teroes kasabelahnja pandjang jang lain dari manege, tetapi samoewa orang tinggal sama rata dengan antara betoel. Kalau itoe orang datang 3 × dari sabelahnja pandjang jang laïn dari manege, lantas orang itoe balik kakanan atawa kakiri lagi dan toeroet djalan di atas hoefslag seperti tadi.

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

Habis bagitoe lantas orang berkoeda, jang tadi djalan di moeka, sekarang djalan di belakang.

Boewat dapat atoeran dari tadi lagi, moesti di bikin bagitoe lagi satoe kali.

Kalau satengah pembalikan moesti di bikin, lantas koeda itoe djalan saperdelapan pemboelatan sadja.

Boewat bikin satengah pembalikan orang di soeroeh djalan doeloe dengan 1 × antaranja dan onderwijzer kasi djalan colonne di tengah-tengah manege sapandjang sabelahnja pandjang dari manege. C°. B. boewat bikin satengah pembalikan itoe di kaloewarkan, kalau orang jang djalan di belakang sendiri baroe pigi dari hoefslag.

Kalau koeda-koeda soedah bikin satengah pembalikan, lantas di kasi djalan teroes miring di dalam manege. tetapi samoewa orang tinggal sama djaoeh dari sabelahnja pandjang dari manege dan sama rata sama orang jang djalan di moeka sendiri.

Kalau orang berkoeda datang dekat sabelahnja pandjang dari manege, lantas dengan bikin satengah pembalikan toeroet hoefslag lagi.

Pembalikan rechtsomkeert atawa linksomkeert boleh di bikin pada doewa roepa.

Roepa kasatoe. Kalau samoewa orang ada di sabelahnja pandjang dari manege, di soeroeh bikin met éénen rechts (links) dan kalau ada kira-kira 3 × dari sabelahnja pandjang jang lain dari manege, di soeroeh bikin doewa pembalikan kakanan (kakiri). Habis bagitoe orang berkoeda djalan teroes koembali kasabelahnja manege, di mana tadi di bikin met éénen rechts (links) dan di sama dengan satoe pambalikan kakanan (kakiri) koembali di atas hoefslag lagi.

Salamanja orang berkoeda tinggal sama rata dengan orang jang djalan di sabelah kanan (kiri) sama sekali.

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

Roepa kadoewa; C°. B. di kaloewarkan, kalau samoewa orang ada di sabelahnja pandjang dari manege.

Pada C°. B. orang berkoeda bikin doewa pembalikan kakanan (kakiri) kalau djalan kanan (kiri) di dalam manege, lantas bikin lagi satengah pembalikan kakanan (kakiri) dan djalan teroes dan dengan satengah pembalikan kakiri (kakanan) toeroet hoefslag lagi.

Commando-commando boewat pembalikan-pembalikan itoe boeninja:

Met eenen rechts (links)
Met eenen halfrechts (halflinks) } = MARSCH.
Met eenen rechts (links) omkeert

B.:

Pada C°. B, samoewa orang atawa orang, jang di panggil namanja atawa nommernja, bikin satoe, satengah atawa doewa pembalikan kakanan (kakiri).

Kapan orang berkoeda djalan satoe-satoe dengan soekanja sendiri, dia orang moesti bikin banjak pembalikan-pembalikan.

Djalan satoe-satoe dengan soekanja sendiri.

§ 113. Boewat djalan satoe-satoe dengan soekanja sendiri itoe boleh di bikin pada doewa roepa.

Pada roepa kasatoe orang berkoeda boleh djalan kanan atawa kiri di dalam manege; pada roepa kadoewa orang itoe boleh djalan kanan dan kiri di dalam manege.

ROEPA KASATOE.

C°.:

Afzonderlijk rijden = OP DE RECHTER (LINKER) HAND.

B.:

Orang berkoeda tida oesah tinggal satoe di belakang

PERPUSTAKAAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

laïn dengan antaranja 1 × atawa 3 ×, tetapi boleh ambil antara saberapa soekanja dan boleh bikin pembalikan dan volte kakanan (kakiri).

Onderwijzer kasi tahoe apa orang berkoeda moesti djalan stap, dan draf, dan galop.

Pada C°.:

OP DE LINKER (RECHTER) HAND OVERGAAN.

Orang berkoeda lantas djalan kiri (kanan) di dalam manege seperti di seboet di § 96 atawa di § 112.

ROEPA KADOEWA.

§ 114. C°.:

Afzonderlijk rijden = OP BEIDE HANDEN

B.:

Orang berkoeda bikin seperti di seboet di § 113 tetapi orang itoe boleh djalan kanan dan kiri di dalam manege dan boleh bikin pembalikan dan kiri di dalam manege dan boleh bikin pembalikan dan volte kakanan dan kakiri dengan soekanja sendiri.

Orang jang djalan kiri di dalam manege njimpang boewat orang jang djalan kanan di dalam manege.

Kalau soedah djalan dengan soekanja sendiri, maoe koempoel lagi.

§ 115. C°.:

Achter si anoe = IN COLONNE.

B.: Orang berkoeda, jang di panggil, djalan teroes

PERPUSTAKAAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

dan orang jang laïn pigi djalan sapandjang djalan jang paling pendek, satoe-satoe di belakang orang berkoeda, jang di panggil, dengan 3 × antaranja; tetapi kalau djalan stap dan draf dan galop, moesti tinggal djalan bagitoe dan tida boleh djalan lebih lekas. Djoega orang itoe tida oesah ambil atoerannja dari tadi.

Boewat djalan kasabelah.

§ 116. Sabanjak kali djalan miring itoe di bikin olih samoewa orang sama sekali, tetapi djoega boleh di bikin olih orang itoe dengan satoe-satoe.

Boewat bikin bagitoe onderwijzer kasi djalan colonne di tengah-tengah manege sapandjang sabelahnja pandjang dari manege. Kalau orang berkoeda, jang djalan di belakang sendiri, baroe pigi dari hoefslag lantas samoewa orang di soeroeh berenti doeloe lantas di kaloewarkan C°.:

Rechts (Links) = OVERSCHENKELEN.

B.:

Pada C°. B. orang berkoeda kasi djalan miring kakanan (kakiri) koedanja seperti soedah di adjar doeloe sampai ada di atas hoefslag lantas berenti.

Ini djoega di adjar dengan koedanja tida di brentikan.

Kalau orang berkoeda, jang djalan di moeka sendiri soedah djalan beberapa pas di djalanan di tengah-tengah manege sapandjang sabelahnja pandjang dari manege, lantas di kaloewarkan itoe C°.

Pada itoe C°. itoe orang djalan miring kakanan (kakiri) sampai datang di atas hoefslag, lantas sebentar djalan teroes lagi di atas hoefslag.

Orang jang lain bikin sama djoega di tempat itoe, di

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

mana orang jang djalan di moeka sendiri, moelai djalan miring.

Pada C°. itoe djoega orang berkoeda djalan miring dari tengah-tengahnja sabelahnja pandjang dari manege jang ini sampai tengah-tengahnja sabelahnja pandjang jang lain.

LES KAÄMPAT.

Baris-barisan dengan banjak orang berkoeda dalam colonne dan dalam gelid.

Antree.

§ 133. Orang berkoeda antree seperti di seboet di § 89, tetapi antaranja bagitoe, kalau orang itoe soedah naïk di atas koeda dan berdiri pada satoe gelid, (§ 135), stijgbeugelnja kena sama stijgbeugelnja orang di sabelahnja.

Boewat dapat nummer.

§ 134. Kalau soedah ambil positie di kaloewarkan. C°.:

Telt u af = MET VIEREN.

B.:

Orang berkoeda di oedjoeng kanan bilang satoe, orang di sabelahnja bilang doewa, di sabelahnja No. 2 bilang tiga dan di sabelahnja No. 3 bilang ampat, lantas orang di sabelahnja No. 4 bilang satoe lagi dan orang jang laïn satoe-satoe itoeng sampai ampat, lantas moelai lagi sama satoe seperti di seboet di atas ini sampai orang di oedjoeng kiri dapat nummer, tetapi djangan kesoesoe dan djangan bolak-balik kepala.

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

Naïk koeda.

§ 135. C°.:

1 Maakt u = GEREED.

2 OP TE STIJGEN.

3 STIJGT.

4 OP.

B.:

1. Samoewa orang jang pegang No. 1 dan No. 3 madjoe 4 × dengan tinggal sama rata sama orang jang madjoe di oedjoeng kanan sama sekali.

2, 3 dan 4. Samoewa orang bikin seperti pada C°. 1, 2 dan 3 di § 92.

Kalau orang berkoeda soedah naïk di atas koeda, lantas di kaloewarkan

C°.:

Herstelt = GELEDEREN.

B.:

Samoewa orang jang pegang No. 1 dan No. 3 tinggal di tempatnja dan orang jang pegang No. 2 dan No. 4 madjoe 4 × tetapi djangan kesoesoe dan berdiri di antaranja No. 1 dan No. 3.

Toeroen dari koeda.

§ 136. C°.:

1 Maakt u = GEREED.

2 AF TE STIJGEN.

3 STIJGT.

4 AF.

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

1. Samoewa orang, jang pegang No. 1 dan No. 3, madjoe 4 × dengan tinggal sama rata sama orang jang madjoe di oedjoeng kanan sendiri.

2. 3 dan 4. Samoewa orang bikin seperti pada C°. 1, 2 dan 3 di § 93.

C°.:

Herstelt = GELEDEREN.

B.:

Pada C°. I orang jang pegang No. 1 dan 3 kasi naik kapalanja koeda biar koeda itoe djangan tendang kabelakang.

Pada C°. B. orang jang pegang No. 2 dan No. 4 madjoe sampai ada di antaranja No. 1 dan No. 3, tetapi djangan kesoesoe.

Boewat ambil richting.

§ 137. Boewat ambil richting orang berkoeda moesti djaga koedanja berdiri teroes betoel dan sama djaoeh dari koedanja orang, jang berdiri di sabelahnja jang itoe, dari mana orang-orang moesti ambil richting.

Poendaknja orang moesti tinggal sama rata sama poendaknja orang di sabelah itoe djoega serta moesti lihat dadahnja orang No. 2 kasabelah itoe. Boewat bisa lihat dia orang balik kapalanja saberapa moestinja kasabelah itoe, tetapi kapalanja tida boleh di toendoek dan badannja tida boleh malang serta rasa sama kakinja stijgbeugelnja orang di sabelah itoe tetapi kakinja tida boleh di djaoehkan atawa di dekatkan dari badannja koeda.

Kalau onderwijzer soedah soeroeh madjoe 10 × orang berkoeda jang ada di oedjoeng K^a. atawa Ki., lantas di kaloewarkan

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

C°.:

1. Rechts (links) = RICHT U.
2. STAAT.

B.:

1. Gelid sama sekali madjoe sampai hampir sama rata sama orang, jang di soeroeh madjoe 10 ×, dan ambil richting dari itoe orang.

2. Orang berkoeda balik koembali kapalanja dan lihat kamoeka teroes betoel.

Djalan dalam gelid.

§ 138. Orang berkoeda, jang ada di oedjoeng K[a]. atawa K[i]., itoe guide.

Onderwijzer kasi tahoe doeloe sama dia tempat, kamana dia moesti djalan.

Itoe guide djaga, kalau baris sama gelid, koedanja djalan betoel djangan keras-pelan keras-pelan dan djoega dia moesti djalan teroes betoel ka tempat jang di toendjoek olih onderwijzer. Biar djangan djalan bengkang-bengkok dia lihat apa ada tanda laïn di moekanja, jang ada pada satoe garis sama tempat jang di toendjoek, serta djalan bagitoe biar itoe tempat dan itoe tanda tinggal pada satoe garis.

Orang berkoeda jang laïn tinggal sama rata sama guide seperti di seboet di § 137.

Kalau orang-orang djalan sama lekas serta rasa stijg-beugelnja, orang jang ada di sebelah richting, djadinja antaranja bagitoe tinggal betoel, temtoe richting djoega betoel.

Kalau antaranja djadi lebih besar, atawa orang-orang tida sama rata lagi, itoe moesti di bikin betoel pelan-pelan,

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

djangan kesoesoe. Kaloe di tolak dari sabelahnja richting, lantas orang moesti njimpang, tetapi kalau di tolak dari sabelah laïn, dia orang moesti tahan.

C°.:

Gelid voorwaarts = MARSCH.
Richting Rechts (Links).

B.:
Orang berkoeda madjoe sama rata dengan djalan stap.

§ 193. Boewat soeroeh berenti itoe gelid, di kaloewarkan

C°.:

Gelid = HALT.

B.:
Orang berkoeda berenti sama rata lantas ambil richting.

Boewat soeroeh moendoer gelid.

§ 140. Boewat soeroeh moendoer gelid, di kaloewarkan

C°.: Gelid achterwaarts = MARSCH.
Richting Rechts (Links).

B.:
Samoewa orang berkoeda moendoer sama rata, tetapi tinggal sama rata sama guide.
Kalau itoe gelid soedah moendoer sampai djaoeh, di kaloewarkan

C°.:

Gelid = HALT.

B.:
Gelid itoe berenti lantas ambil richting.

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

Djalan satoe-satoe, doewa-doewa atawa ampat-ampat, kalau gelid berdiri in bataille.

KA SABELAH MOEKA.

§ 141. Boewat djalan bagitoe, orang di oedjoeng kanan moelai djalan.

C°.:

Met. éénen (tweeën atawa vieren) = MARSCH.

B.:

Orang berkoeda di oedjoeng kanan atawa No. 1 sama No. 2 atawa No. 1, No. 2, No. 3 dan No. 4 dari oedjoeng kanan madjoe dengan djalan stap. Orang laïn madjoe satoe-satoe atawa doewa-doewa atawa ampat-ampat kalau rongkongnja koeda dari orang jang satoe atawa jang doewa-doewa atawa jang ampat-ampat di sabelahnja kanan soedah sama rata sama kapalanja koedanja sendiri.

Orang itoe djalan teroes 6 × sadja, lantas bikin satengah pembalikan kakanan dan lagi satengah pembalikan kakiri; djadinja djalan satoe-satoe atawa doewa-doewa atawa ampat-ampat.

KA SABELAH KANAN ATAWA KIRI.

C°.:

Met eenen (tweeën atawa vieren) rechts (links) = MARSCH.

B.:

Orang berkoeda di oedjoeng kanan atawa No 1 sama No. 2 atawa No. 1, No. 2, No. 3 dan No. 4 dari oedjoeng kanan madjoe dan sabentar balik kakanan (kakiri).

Orang laïn satoe-satoe atawa doewa-doewa atawa ampat-ampat djoega bikin bagitoe; tetapi moesti djaga, kalau soedah balik kakanan (kakiri), antaranja dengan orang di moekanja moesti 1 ×.

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

Djalan dalam colonne.

§ 142. Boewat djalan dalam colonne, kalau djalan dalam gelid, di bikin seperti di seboet di atas ini.

§ 143. Kalau orang berkoeda djalan dalam colonne dengan satoe-satoe lantas antaranja moesti satoe pas dan orang-orang moesti djalan betoel jang satoe di belakang laïn, djadi saban orang bisa lihat sahadja satoe orang jang djalan di moekanja.

Kalau orang berkoeda djalan doewa-doewa (atawa ampat-ampat), lantas No. 2 dan No. 4 (atawa No. 4) djadi guide dari saben gelid dari doewa (atawa ampat) orang.

Guide dari gelid di moeka sendiri djadi guide dari colonne djoega.

Dia moesti djalan teroes betoel dan djangan djalan keras-pelan.

Guide jang lain moesti djalan betoel teroes di belakang guide, jang ada di moekanja, dengan 1 × antaranja.

Orang berkoeda laïn dari saban gelid tinggal sama rata sama guide dari itoe gelid dan ambil richting kakiri dengan rasa stijgbeugelnja orang di sabelahnja kiri dan dengan lihat tempo-tempo kasabelah kiri, tetapi kapalanja tida boleh di balik lagi; kalau di tolak dari sabelah kiri, lantas moesti njimpang dan kalau di tolak dari sabelah kanan, moesti tahan.

Bikin pembalikan sama colonne.

§ 144. C°.:

1 Wendt = LINKS (RECHTS).
2 Voor = WAARTS.

B.:

1. C°. B. di kaloewarkan, kalau colonne ada 3 × djaoehnja dari tempat di mana moesti balik.

PERPUSTAKAAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

Kalau orang berkoeda djalan dalam colonne dengan satoe-satoe, lantas pada C°. B. orang, jang djalan di moeka sendiri bikin pemboelatan kakiri (kakanan) dengan 6 × lebarnja, tetapi tida boleh djalan lebih lekas atawa lebih pelan. Orang laïn djoega balik kakiri (kakanan), kalau datang di tempat, di mana orang, jang, djalan di moekanja, soedah balik.

Kalau orang berkoeda djalan dalam colonne dengan doewa-doewa, lantas pada C°. B. orang doewa jang djalan di moeka sendiri balik kakiri (kanan); orang jang djalan di sabelah kiri (kanan) bikin pemboelatan kakiri (kakanan) dengan 6 × lebarnja dengan djalan sama lekas, orang jang djalan di sabelah kanan (kiri) djalan lebih lekas boewat tinggal sama rata sama itoe orang di sabelah kiri (kanan). Orang jang laïn doewa-doewa bikin sama djoega di tempat, di mana orang doewa, jang djalan di moekanja soedah balik.

Kalau orang berkoeda djalan dalam colonne dengan ampat-ampat, lantas pada C°. B. orang ampat jang djalan di moeka sendiri balik kakiri (kakanan); orang jang djalan di oedjoeng kiri (kanan) bikin seperti di seboet di atas ini, orang laïn di sabelah kanan (kiri) dari orang di oedjoeng kiri (kanan) tinggal sama rata sama dia djadi moesti djalan lebih lekas. Bagitoe orang di oedjong kanan (kiri) moesti djalan draf pelan, atawa draf lekas, atawa galop lekas, kalau orang di oedjoeng kiri (kanan) djalan stap atawa draf atawa galop.

Boewat tinggal sama rata, orang-orang moesti rasa stijgbeugelnja orang di sabelah kiri (kanan) dan lihat kasabelah kanan (kiri)

Orang jang laïn ampat-ampat bikin sama djoega di tempat, di mana orang ampat, jang djalan di moekanja, soedah balik.

2. Pada C°. B., jang di kaloewarkan, kalau orang jang di moeka soedah bikin pembalikannja, itoe orang

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

djalan teroes dan orang jang moesti djalan lebih lekas boewat tinggal sama rata, sekarang djalan sama lekas seperti doeloe.

Soeroeh berenti colonne dan soeroeh madjoe lagi.

§ 145. C°.:

Colonne = HALT.

B.:

Pada C°. B. orang berkoeda samoewa berenti sama rata.

C°.:

Colonne voorwaarts = MARSCH.

B.:

Pada C°. B. orang berkoeda samoewa madjoe djalan stap sama rata.

Djalan lebih lekas atawa lebih pelan.

§ 146. C°.:

In draf (stap atawa galop) = MARSCH.

B.

Pada C°. B. orang berkoeda djalan draf atawa stad atawa galop, tetapi djangan kesoesoe.

Orang jang djalan di moeka sendiri moesti inggat, kalau moesti djalan lebih lekas atawa lebih pelan, ini tida boleh di bikin kesoesoe, tetapi pelan-pelan biar antaranja tinggal betoel dan djoega moesti djalan sama lekas tida lekas-pelan lekas-pelan.

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

Djalan doewa-doewa, kalau djalan satoe-satoe dan djalan ampat-ampat, kalau djalan doewa doewa dengan tinggal djalan sama lekas.

§ 147. Kalau orang berkoeda djalan dalam colonne dengan satoe-satoe di kaloewarkan

C°.:

Marcheert tweeën = MARSCH.

B.:

Pada C°. B. orang jang djalan di moeka sendiri misih djalan teroes 10 × lantas berenti, orang jang djalan di belakangnja bikin satengah pembalikan kakiri lantas satengah pembalikan kakanan dan djalan teroes dan berenti di sabelah orang jang djalan di moeka.

Orang laïn djalan teroes, tetapi orang, jang pegang No. 1 atawa No. 3 berenti, kalau soedah datang 1 × di belakang orang, jang ada di moekanja, dan orang, jang pegang No. 2 atawa No. 4, bikin satengah pembalikan kakiri lantas kakanan, kalau No. 1 atawa No. 3 jang djalan di moekanja hampir ada di tempatnja, lantas djalan teroes dan berenti kalau datang di sabelahnja No. 1 atawa No. 3 itoe.

§ 148. Kalau orang berkoeda djalan dalam colonne dengan doewa-doewa, di kaloewarkan

C°.:

Marcheert vieren = MARSCH.

B.:

Pada C°. B. Orang doewa, jang djalan di moeka sendiri, misih madjoe 10 × lantas berenti, No. 3 dan No. 4, jang djalan di belakang orang doewa itoe, djalan seperti di seboet dari No. 2 di § 147, Samoewa orang, jang pegang No. 1 dan No. 2, doewa-doewa berenti, kalau soedah datang 1 × di belakang No. 1 dan No. 2 jang

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

ada di moekanja, orang jang pegang No. 3 dan No. 4 doewa bikin seperti di seboet dari No. 2 atawa No. 4 di § 147.

§ 149. Kalau colonne djalan draf (atawa galop), lantas orang jang satoe atawa orang doewa-doewa, jang djalan di moeka sendiri, djalan stap (atawa draf) pada C°. B. Orang jang laïn tinggal djalan draf atawa galop sampai ada di tempatnja lantas baroe djalan stap (atawa draf).

Djalan satoe-satoe kalau djalan doewa-doewa dan djalan doewa-doewa, kalau djalan ampat-ampat dengan tinggal djalan sama lekas.

§ 150. Kalau orang berkoeda djalan stap dalam colonne dengan doewa-doewa di kaloewarkan

C°.:

Met eenen = MARSCH.

B.:

Pada C°. B. orang berkoeda jang djalan di moeka sendiri di sabe'ah kanan, tinggal djalan stap, orang laïn berenti.

Orang berkoeda jang djalan di moeka sendiri di sabelah kiri, madjoe lagi kalau rongkongnja koeda dari No. 1 sama rata sama kepala koedanja sendiri, lantas bikin satengah pembalikan kakanan lantas kakiri dan djalan di belakang No. 1 dengan 1 × antaranja.

Orang laïn, jang pegang No. 1 atawa No. 3, madjoe, kalau No. 4 atawa No. 2 jang ada di moekanja, djoega madjoe; No. 2 dan No. 4 bikin seperti di seboet dari No. 2 jang djalan di moeka sendiri.

§ 151. Kalau orang berkoeda djalan stap dalam colonne dengan ampat-ampat, di kaloewarkan

C°.:

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

Met tweeën = MARSCH.

B.:

Pada C°. B. No. 1 dan No. 2, jang djalan di moeka sendiri tinggal djalan stap, orang laïn berenti. No 3 dan No. 4 jang djalan di moeka sendiri madjoe lagi kalau rongkongnja koeda dari No. 1 dan No. 2 sama rata sama kepala koedanja sendiri, lantas bikin satengah pembalikan kakanan lantas kakiri dan djalan di belakang No. 1 dan No. 2 itoe, dengan 1 × antaranja.

Orang laïn jang pegang No. 1 dan No. 2 doewa-doewa madjoe, kalau No. 3 dan No. 4, jang ada di moekanja, djoega madjoe dan orang jang pegang No. 3 dan No. 4 doewa-doewa bikin seperti di seboet dari No. 3 dan No. 4, jang djalan di moeka sendiri.

§ 152. Kalau colonne djalan draf (atawa galop), pada C°. B. No. 1 dan No. 2 jang djalan di moeka sendiri, tinggal djalan draf (atawa galop) dan orang laïn lantas djalan stap (atawa draf). Orang jang pegang No. 2 atawa No. 3 dan No. 4 djalan draf (atawa galop) lagi, kalau rongkongnja koeda dari orang jang pegang No. 1, atawa dari orang jang pegang No. 1 dan No. 2, soedah sama rata sama kepala koedanja sendiri. Orang jang pegang No. 1 atawa No. 1 dan No. 2, djalan draf (atawa galop) lagi, kalau No. 1 atawa No. 1 dan No. 2 jang ada di moekanja, djoega djalan draf (atawa galop) lagi.

Djalan doewa-doewa, kalau djalan satoe-satoe dan djalan ampat-ampat, kalau djalan doewa-doewa dengan djalan lebih lekas.

§ 153. Kalau orang berkoeda djalan stap (atawa draf) dalam colonne dengan satoe-satoe, di kaloewarkan

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

C°.:

Marcheert tweeën in draf (galop) = MARSCH.

B.:
Pada C°. B. Orang berkoeda, jang djalan di moeka sendiri, tinggal djalan stap (atawa draf), orang laïn djalan draf (galop) dan orang jang djalan No. 2 bikin satengah pembalikan kakiri lantas kakanan dan djalan teroes dan djalan stap (atawa draf) lagi, kalau soedah datang di sabelahnja No. 1, jang djalan di moeka sendiri.

Orang laïn, jang pegang No. 1 atawa No. 3, djalan teroes dan djalan stap (atawa draf) lagi, kalau soedah datang 1 × di belakang orang jang djalan di moekanja; orang, jang pegang No. 2 atawa No. 4. bikin satengah pembalikan kakiri lantas kakanan kalau No. 1 atawa No. 3 jang djalan di moekanja hampir datang di tempatnja, dan djalan teroes dan djalan stap (atawa draf) lagi, kalau datang di sabelahnja No. 1 atawa No. 3 itoe.

§ 154. Kalau orang berkoeda djalan stap (atawa draf) dalam colonne dengan doewa-doewa, di kaloewarkan

C°.:

Marcheert vieren in draf (galop) = MARSCH.

B.:

Pada C°. B. orang doewa jang djalan di moeka sendiri tinggal djalan stap (atawa draf), orang lain djalan draf (galop) dan No. 3 dan No. 4 jang djalan di belakangnja orang doewa itoe, djalan seperti di seboet dari No. 2 di § 153.

Orang jang pegang No. 1 dan No. 2, doewa-doewa djalan teroes dan djalan stap (atawa draf) lagi, kalau soedah datang

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

1 × di belakangnja orang jang djalan di moekanja; orang jang pegang No. 3 dan No. 4, doewa-doewa bikin seperti di seboet dari No. 2 atawa No. 4 di § 153.

Djalan satoe-satoe kalau djalan doewa-doewa dan djalan doewa-doewa, kalau djalan ampat-ampat dengan djalan lebih lekas.

§ 155. Kalau orang berkoeda djalan stap (atawa draf) dalam colonne dengan doewa-doewa, di kaloewarkan C°.:

Met eenen in draf (in galop) = MARSCH.

B.:

Pada C°. B. orang berkoeda No. 1, jang djalan di moeka sendiri djalan draf (galop), orang laïn tinggal djalan stap (atawa draf). Orang berkoeda No. 2, jang djalan di moeka sendiri djoega djalan draf (galop), kalau rongkong koedanja No. 1 soedah sama rata sama kepala koedanja sendiri, lantas bikin satengah pembalikan kakanan lantas kakiri dan djalan di belakang No. 1 dengan 1 × antaranja.

Orang laïn jang pegang No. 1 atawa No. 3 djalan draf (galop), kalau No. 4 atawa No. 2 jang ada di moekanja, djoega djalan draf (galop) No. 2 atawa No. 4 bikin seperti di seboet dari No. 2, jang djalan di moeka sendiri.

Kalau colonne soedah djalan satoe-satoe sama sekali, onderwijzer soeroeh djalan stap lagi.

§ 156. Kalau orang berkoeda djalan stap (atawa draf) dalam colonne dengan ampat-ampat, di kaloewarkan C°.

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

Met tweeën in draf (galop) = MARSCH.

B.:

Ini di bikin seperti di seboet di § 156, tetapi di sini doewa orang bikin apa jang di bikin sana olih satoe orang

Djalan dalam gelid, kalau djalan dalam colonne.

KASABELAH MOEKA.

§ 157. Kalau orang berkoeda djalan dalam colonne dengan satoe-satoe atawa doewa-doewa atawa ampat-ampat, di kaloewarkan

C°.:

1 Voorwaar's in bataille = MARSCH.
2 STAAT.

B :

1. Orang jang satoe, atawa jang doewa, atawa jang ampat, djalan di moeka sendiri misih djalan teroes 20 × lantas berenti.

Orang laïn bikin satengah pembalikan kakiri dan kalau datang di belakang tempatnja di dalam gelid, bikin satengah pembalikan kakanan dan djalan teroes dan berenti, kalau soedah sama rata sama orang, jang djalan di moeka sendiri dan ambil richting kasabelah kanan.

2. Kapalanja di bawa teroes betoel lagi.

KASABELAH KIRI.

§ 158. C°.:

1 Links in bataille = MARSCH.
2 STAAT.

B.:

1. Orang jang satoe atawa jang doewa atawa jang ampat, jang djalan di moeka sendiri, balik kakiri lantas djalan teroes 20 × dan berenti.

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

Orang laïn satoe-satoe atawa doewa-doewa atawa amp
ampat djalan teroes dan balik kakiri kalau datang 3
djaoenja dari tempat di mana orang itoe moesti djala
biar datang di sabelah kiri dari orang, jang djalan
moekanja. Kalau orang itoe soedah balik, lantas djal
teroes dan berenti di sabelah kiri dan orang, jang ta
djalan di moekanja; tetapi djangan terlaloe dekat ora
itoe dan ambil richting kasabelah kanan.

2. Seperti di seboet di § 157.

§ 159. Kalau orang berkoeda soedah bisa betoel ba
bagitoe dengan djalan stap, lantas di adjar djoega deng
djalan draf dan galop.

Onderwijzer moesti lihat, kalau baris voorwaarts
bataille, orang samoewa bikin satengah pembalikan it
sama rata dan kalau baris links in bataille, orang sato
satoe, atawa doewa-doewa, atawa ampat-ampat djal
teroes betoel dan sama rata sampai orang itoe moes
balik kakiri; dan kalau orang itoe soedah balik, lant
orang itoe moesti djalan teroes betoel dan tida bol
djalan kiri atawa kanan boewat datang di tempatnja.

Kalau orang berkoeda datang di tempatnja di dala
gelid, lantas orang itoe moesti berdiri teroes betoel d
ngan antaranja betoel dan tida boleh gojang-gojang; dja
gampang boleh ambil richting.

Djoega onderwijzer moesti libat saben kali, apa ric
tingnja betoel biar orang-orang djangan biasa bikin sal

PERPUSTAKAAN NASIONAL RI.

PERPUSTAKAAN NASIONAL

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

PERPUSTAKAAN NASIONAL